

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Atas dasar hal-hal yang telah dikemukakan di depan, maka penelitian ini menyimpulkan sebagai berikut:

1. Diantara para mahasiswa Fakultas Seni Rupa dan Disain tahun akademik 1984/1985 ternyata terdapat perbedaan prestasi belajar sejalan dengan latar belakang pendidikan SMTA mereka. Mahasiswa yang berasal dari SMTA Kejuruan bidang Seni Rupa memiliki kelebihan prestasi belajar pada mata kuliah bidang Seni Rupa sedang mahasiswa yang berasal dari SMTA Umum memiliki kelebihan prestasi belajar pada MKDU (Mata Kuliah Dasar Umum). Dengan kata lain : terdapat korelasi yang positif antara latar belakang pendidikan SMTA dengan kelompok mata kuliah/bidang studi yang relevan di Fakultas Seni Rupa dan Disain.
2. Pada Mata Kuliah Keahlian maka urutan tertinggi ditempati oleh kelompok mahasiswa yang berijasah SMSR, hal ini berarti bahwa kedudukan mereka terkuat dalam bidang Seni Rupa sebagai konsekuensi logis atas keberhasilan mereka setelah melewati proses pendidikan di SMSR. Sedangkan kedudukan berikutnya ditempati oleh kelompok SMIK yang memiliki materi kurikulum mirip dengan SMSR, baru kemudian disusul oleh kelompok STM, SMA dan kelompok Lain-lain.

3. Pada Mata Kuliah Dasar Umum maka jenjang tertinggi ditempati oleh kelompok SMA, hal ini berarti bahwa kedudukan mereka terkuat dalam mata kuliah Dasar Umum sebagai konsekuensi logis atas keberhasilan mereka setelah melewati proses pendidikan di SMA. Sedang kedudukan berikutnya ditempati oleh kelompok STM yang pada dasarnya memiliki materi kurikulum mirip dengan SMA jurusan IPA, baru kemudian disusul oleh kelompok lain-lain, SMSR dan kelompok SMK.
4. Pada Mata Kuliah Dasar Keahlian ternyata seluruh kelompok mempunyai pengaruh yang sama kuat terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam bidang mata kuliah Dasar Keahlian.

B. SARAN

Sebagai tindak lanjut dari penelitian ini dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa kelompok SMSR dan SMK berhubung telah memiliki kemampuan lebih dalam bidang Seni Rupa maka pembinaan dapat lebih ditekankan pada mata Kuliah Dasar Umum.
2. sebaliknya bagi mahasiswa kelompok SMA dan STM berhubung telah memiliki kemampuan lebih dalam bidang Mata Kuliah Dasar Umum, maka pembinaan dapat lebih ditekankan pada Mata kuliah Keahlian bidang Seni Rupa.

3. Sedang untuk mahasiswa kelompok Lain-lain karena ternyata tidak memiliki kelebihan prestasi belajar baik dalam bidang Mata Kuliah Keahlian maupun Mata Kuliah Dasar Umum, maka pembinaan agar diberikan secara menyeluruh baik pada bidang Mata Kuliah Keahlian maupun Mata Kuliah Dasar Umum.
4. Untuk bidang Mata Kuliah Dasar Keahlian maka seluruh kelompok membutuhkan pembinaan secara merata.



DAFTAR PUSTAKA

1. Ditjen Dikti Depdikbud, Materi Dasar Pendidikan Program Akta Mengajar V, Buku II A, Dasar Ilmu Pendidikan, Jakarta, 1981.
2. Ditjen Dikti Depdikbud, Materi Dasar Pendidikan Program Akta Mengajar V, Buku II C, Administrasi Pendidikan, Jakarta, 1981.
3. Ditjen Dikti Depdikbud, Materi Dasar Pendidikan Program Akta Mengajar V, Buku III B, Pengembangan Kurikulum, Jakarta, 1981.
4. Ditjen Dikti Depdikbud, Materi Dasar Pendidikan Program Akta Mengajar V, Buku III C, Teknologi Instruksional, Jakarta, 1981.
5. Ditjen Dikti Depdikbud, Petunjuk Pelaksanaan Sistem Kredit Untuk Perguruan Tinggi, Jakarta, 1983.
6. Sekolah Tinggi Seni Rupa Indonesia "ASRI" Yogyakarta, Buku Petunjuk Program Pendidikan S 1 Tahun Akademik 1984/1985, STSRI "ASRI" Yogyakarta, 1984.
7. Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar, Roda Jaya Offset Jakarta, 1982.
8. Sutrisno, MA. Prof. Drs, Statistik Jilid II, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta, 1983.